



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 10701-10714

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Logam Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022

Rizka Setyo Rini^{1✉}, Diah Nurdiwaty², Andy Kurniawan³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: rizkasetyor@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menjelaskan Pengaruh Rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham perusahaan logam manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2022. Populasi penelitian ini adalah 17 perusahaan dan hanya 7 perusahaan yang memenuhi kriteria Purposive Sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DAR, DER), profitabilitas (ROA, ROE). Secara parsial variabel likuiditas CR dan variabel profitabilitas (ROA, ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham . sedangkan untuk variabel solvabilitas (DER, DAR) berpengaruh negative terhadap harga saham perusahaan logam manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2022. Secara simultan yang digunakan yaitu variabel likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham, dengan hasil adjusted R2 (koefisien determinasi) sebesar 0,345 bahwa (34,5%) tingkat berpengaruh terhadap harga saham, dan penelitian dengan Uji hipotesis secara simultan (Uji F) didapat nilai sig. =0,003 < 0,05 bahwa berpengaruh secara simultan variabel penelitaian terhadap harga saham perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar pada BEI periode 2018-2022.

Kata Kunci : *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas*

Abstract

This research aims to explain the influence of liquidity, solvency and profitability ratios on the share prices of metal manufacturing companies listed on the IDX 2018-2022. The population of this study was 17 companies and only 7 companies met the Purposive Sampling criteria. This research uses secondary data on the variables liquidity (CR), solvency (DAR, DER), profitability (ROA, ROE). Partially, the CR liquidity variable and profitability variables (ROA, ROE) have a positive effect on share prices. Meanwhile, the solvency variable (DER, DAR) has a negative effect on the share prices of metal manufacturing companies listed on the IDX 2018-2022. Simultaneously, the variables used are liquidity, solvency and profitability which influence stock prices, with the result of adjusted R² (coefficient of determination) of 0.345 that (34.5%) has an influence on stock prices, and research using simultaneous hypothesis testing (F Test) obtained sig value. = 0.003 < 0.05, which simultaneously influences the research variables on the share prices of companies in the metals and similar sub-sectors listed on the IDX for the 2018-2022 period.

Keyword: *Influence of Liquidity Ratios, Solvency, Profitability*

PENDAHULUAN

Semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin kompleks pula persaingan bisnisnya. Nilai perusahaan dalam sebuah perusahaan sangat penting karena dengan melihat nilai perusahaan, para investor akan mengetahui apakah perusahaan ini baik atau tidak. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga pasar sahamnya(1). Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor(2).

Perusahaan manufaktur yang memiliki dominasi dalam pentingnya perekonomian negara salah satu anak perusahaan manufaktur yaitu pada sub sektor logam dan sejenisnya(3). Industri sub sektor logam dan sejenisnya mempunyai peluang yang sangat besar untuk investor menanamkan modalnya karena industri ini merupakan peran utama bagi perekonomian dan pembangunan di Indonesia(4). Jumlah perusahaan sub sektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di bursa efek Indonesia ada 17 perusahaan.

Sebelum para pemodal akan menanamkan modal mereka di sebuah perusahaan, sepatutnya pihak yang melihat nilai saham perusahaan. Investor tentu hanya akan menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan salah satu alat analisis keuangan yang digunakan adalah rasio keuangan(5).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang likuid akan dengan mudah memenuhi kewajiban tersebut. Jika perusahaan likuid maka kinerja perusahaan dinilai baik oleh investor(2). *Current Ratio* (CR) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka

pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan(6). Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek segera jatuh tempo, yang termasuk di dalamnya adalah untuk membayar dividen hal itu akan membuat saham banyak diminati oleh para investor.

Dalam penelitian Fauziah Husain (2021) Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30 menunjukkan bahwa rasio lancar berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, hal ini ditunjukkan dengan kemampuan secara parsial, Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham(2).

Solvabilitas berkaitan dengan kemampuan jangka panjang untuk membayar hutang yang sedang berlangsung. Perusahaan yang likuid biasanya akan dipercaya oleh para investor karena investor yakin perusahaan dapat melunasi kewajibannya dengan tepat waktu(7). DER (*Debt to equity ratio*) yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat utang semakin tinggi, yang berarti beban bunga akan semakin besar sehingga dapat mengurangi keuntungan, dengan begitu harga saham cenderung mengalami penurunan, sebaliknya, tingkat *debt to equity ratio* yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi, dengan kondisi seperti ini harga saham akan naik (Ang, 2012:34-35)(5). dan DAR (*Debt to asset ratio*) adalah rasio yang mencerminkan seberapa besar total utang yang terkandung dalam total aktiva. Semakin besar debt to asset ratio, maka semakin besar kewajiban yang harus dibayar sehingga risiko semakin tinggi. Risiko yang tinggi akan membuat pemegang saham meragukan kinerja perusahaan tersebut, sehingga investor akan menjual saham tersebut dan mengakibatkan harga saham bergerak turun(8). merupakan salah satu rasio solvabilitas dalam analisis laporan keuangan.

Berdasarkan DER dalam penelitian Dodi Candra, Eli Wardani (2021) Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas berada dalam berpengaruh signifikan terhadap harga saham(5). Sejalan dengan penelitian lain dari Rizka Herrera Vianastie, Kun Ismawati, Yanita Hendarti (2022) Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2018, menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham(9). DAR dari penelitian Herianto Riky (2018) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Di Bursa Efek Indonesia, yang menyatakan bahwa debt to asset ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham(8).

Profitabilitas perusahaan dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang

semakin besar. ROE (*Return On Equity*), merupakan rasio yang digunakan dalam menghitung kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada modal saham. Rasio ini biasanya digunakan investor untuk mengukur profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan (Hanafi dan Halim, 2018:82)(10). Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik kinerja perusahaan di mata investor dan akan semakin tinggi pula ketertarikan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan tentunya akan membuat harga saham ikut naik. dan ROA Menurut Dewi & Suwarno (2022), Return On Assets (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan menggunakan aset. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif dalam memberikan pengembalian kepada investor(6). Dengan kata lain, semakin tinggi nilai ROA, maka semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan. Jika nilai ROA cenderung menurun, perusahaan akan mengalami kerugian. merupakan salah satu rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan(12).

Bersasarkan (ROA) dalam penelitian Fauziah Husain (2021) Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30 menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini dapat dinyatakan *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham(2). Berdasarkan (ROE) pada penelitian Amelia Indah Dwi Lestari(2021) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya menunjukkan bahwa berpengaruh negatif signifikan(3).

Oleh karena itu perlu ada pengkajian lagi tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham terutama pada sektor perusahaan manufaktur yang berfokus pada hasil logam dan sejenisnya. Dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Logam Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yaitu sebanyak 17 (tujuh belas) perusahaan. Waktu yang digunakan penelitian ini selama enam bulan yang dimulai pada bulan Desember 2022 dan berakhir pada bulan Juli 2023. Peneliti akan mengambil teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dari populasi dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan 7 perusahaan dengan 35 data sampel. Pengambilan data penelitian sebagai tempat pengambilan penelitian yaitu terdapat pada situs web resmi BEI www.idx.com . dengan pengujian variabel likuiditas (CR) untuk X1,

variabel X2 menggunakan solvabilitas (DER, DAR), dan variabel profitabilitas(ROA, ROE) untuk X3 yang diproaksikan terhadap Harga Saham (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Harga Saham Periode 2018-2022

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	89,61971816
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,086
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 23

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.12. Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan nilai sig. 0.200 atau lebih besar dari 0.05; yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka dapat diartikan bahwa asumsi normalitas sudah terpenuhi. Berdasarkan tampilan grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya distribusi normal. Dengan menunjukkan kurva normal yang membentuk menyerupai lonceng, yang menandakan terpenuhinya asumsi normalitas. Selain dengan menggunakan histogram bisa dengan menggunakan grafik PP Plots. Suatu data akan terdistribusi normal jika nilai probabilitas yang diharapkan adalah sama dengan nilai probabilitas pengamatan. Nilai P.P-Plots tidak menyimpang jauh dari garis diagonal, sehingga bisa diartikan bahwa distribusi normal. Maka model regresi linier memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Harga Saham Periode 2018-2022

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
likuiditasCR (X1)	,977	1,023
solvabilitasDER(X2)	,066	15,252
solvabilitasDAR (X2)	,065	15,483
profitabilitasROA (X3)	,361	2,766
profitabilitasROE(X3)	,384	2,605

a. Dependent Variable: Harga Saham

SUMBER: Output IBM SPSS Statistics 23

Pada hasil pengujian dengan menunjukkan keseluruhan nilai tolerance $>0,1$ yang disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas. Uji multikolonieritas dapat pula dilakukan dengan cara membandingkan VIF (Variance Inflation Factor) dengan angka 10. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolonieritas. Berdasarkan dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas terjadi pada rasio likuiditas dan profitabilitas. Dan yang terjadi multikolonieritas terdapat pada rasio solvabilitas. Dengan demikian uji asumsi tidak adanya multikolonieritas dapat terpenuhi pada rasio likuiditas dan profitabilitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan nilai simpangan residual akibat besar kecilnya nilai salah satu variabel bebas. Hasil dari pengujian diagram melalui tampilan scatterplot yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dapat terlihat bahwa titik-titik tersebar acak diatas atau dibawah angka 0 yang dengan kata lain tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelitas

Tabel 3 Harga Saham Periode 2018-2022

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,449	4,721	5	29	,003	2,031

a. Predictors: (Constant), profitabilitasROE(X3), likuiditasCR (X1), solvabilitasDER(X2), profitabilitasROA (X3), solvabilitasDAR (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham

SUMBER: Output IBM SPSS Statistics 23

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dari hasil uji autokorelasi diatas untuk variabel dependen, dapat diketahui nilai DW (Durbin Watson) sebesar 2,031. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan dengan nilai tabel signifikasi 5%, jumlah sampel N= 35 dan jumlah variabel independen 5 (k=5) maka diperoleh nilai (du) 1,727. Nilai DW 2.031 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1.727 dan kurang dari (4-du) $4 - 1,727 = 2,273$, maka dapat disimpulkan bahwa keputusan yang diambil yaitu menyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Linier Berganda

Tabel 4 Harga Saham Periode 2018-2022

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	196,244	20,465		9,589	,000
likuiditasCR (X1)	-,262	,108	-,337	-2,416	,022
solvabilitasDER(X2)	,050	,469	,058	,107	,916
solvabilitasDAR (X2)	-2,594	2,388	-,589	-1,086	,286
profitabilitasROA (X3)	2,825	,937	,691	3,015	,005

profitabilitasROE(X3)	-15,453	5,857	-,587	-2,638	,013
-----------------------	---------	-------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Harga Saham

SUMBER: Output IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan pada Tabel 4.15 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b X_1 + b X_2 + b X_3 + e$$

$$Y = 0,000 + (-0,262) CR + (0,050) DER + (-2,594) DAR + (2,825) ROE + (-15,453) ROA + e$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta = 0,000

Apabila semua variabel independen bernilai tetap atau konstan, maka variabel dependen memiliki nilai 0,000

b. Likuiditas CR (X1) = -0,262

Apabila variabel Likuiditas CR untuk setiap tambahan satu satuan X1 (Current Ratio) terhadap harga saham mengalami penurunan sebesar -0,262. Jadi apabila Current Ratio mengalami peningkatan 1 satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 0,262 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

c. Solvabilitas DER(X2) = 0,050

Apabila variabel solvabilitas DER untuk setiap tambahan satu satuan X1 (DER) terhadap harga saham mengalami penambahan sebesar 0,050. Jadi apabila DER mengalami penurunan 1 satuan, maka harga saham akan berkurang sebesar -0,050 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

d. Solvabilitas DAR(X2) = -2,594

Apabila variabel solvabilitas DAR untuk setiap tambahan satu satuan X1 (DER) terhadap harga saham mengalami penurunan sebesar -2,594. Jadi apabila DER mengalami peningkatan 1 satuan, maka harga saham akan menurun sebesar 2,594 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

e. Profitabilitas ROE(X3) = 2,825

Apabila variabel profitabilitas ROE untuk setiap tambahan satu satuan X1 (ROE) terhadap harga saham mengalami peningkatan sebesar 2,825. Jadi apabila ROE mengalami penurunan 1 satuan, maka harga saham akan berkurang sebesar -2,825 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

f. Profitabilitas ROA (X3) = -15,453

Apabila variabel profitabilitas ROA untuk setiap tambahan satu satuan X1 (ROA) terhadap harga saham mengalami peningkatan sebesar -15,453. Jadi apabila ROA mengalami peningkatan 1 satuan, maka harga saham akan meningkat sebesar 15,453 satuan dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji Determinasi Koefisien (R^2)

Tabel 5 Harga Saham Periode 2018-2022

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,670 ^a	,449	,354

a. Predictors: (Constant), profitabilitasROE(X3), likuiditasCR (X1), solvabilitasDER(X2), profitabilitasROA (X3), solvabilitasDAR (X2)

b. Dependent Variable: Harga Saham

SUMBER: Output IBM SPSS Statistics 23

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari analisis diperoleh hasil adjusted R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,345. Artinya bahwa 34,5% variabel harga saham akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu likuiditas (X1), solvabilitas (X2), dan profitabilitas (X3). Sedangkan sisanya 65,5% variabel harga saham akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Parsial

Uji t

Tabel 6 Harga Saham Periode 2018-2022

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	9,589	,000

likuiditasCR (X1)	-2,416	,022
solvabilitasDER(X2)	,107	,916
solvabilitasDAR (X2)	-1,086	,286
profitabilitasROA (X3)	3,015	,005
profitabilitasROE(X3)	-2,638	,013

a. Dependent Variable: Harga Saham

SUMBER: Output IBM SPSS Statistics 23

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antar variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan pengambilan keputusan menggunakan cara : Jika $Sig > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji, sedangkan $Sig < 0,05$ maka hipotesis teruji yang dapat di uraikan sebagai berikut:

- 1) Likuiditas CR (X1) dengan Harga Saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,022 yang mana nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Solvabilitas DER(X2) dengan Harga Saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,916 yang mana nilainya lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak.
- 3) Solvabilitas DAR(X2) dengan Harga Saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,286 yang mana nilainya lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak
- 4) Profitabilitas ROE(X3) dengan Harga Saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang mana nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima.
- 5) Profitabilitas ROA (X3) dengan Harga Saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,013 yang mana nilainya lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Uji F

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222270,125	5	44454,025	4,721	,003 ^b
	Residual	273077,592	29	9416,469		
	Total	495347,717	34			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), profitabilitasROE(X3), likuiditasCR (X1), solvabilitasDER(X2), profitabilitasROA (X3), solvabilitasDAR (X2)

SUMBER: Output IBM SPSS Statistics 23

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai sig. = 0,003 < 0,05, Hal ini berarti H0 diterima dan H1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (harga saham) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas (likuiditas (X1), solvabilitas (X2), dan profitabilitas (X3)).

PEMBAHASAN

1) Pengaruh Rasio Likuiditas Secara Parsial terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari analisis regresi variabel rasio likuiditas *Current Ratio* (X1) memiliki hasil uji t yang memperlihatkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,022 maka *Current Ratio* (X1) secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil konsisten dengan penelitian terdahulu yaitu Fauziah Husain (2021) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks IDX-30 periode 2018-2019. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dodo Candra (2021) bahwa CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019.

2) Pengaruh Rasio Solvabilitas Secara Parsial terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari analisis regresi variabel rasio solvabilitas *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) (X2) memiliki hasil uji t yang memperlihatkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu DER sebesar 0,916 > 0,05 dan DAR sebesar 0,286 > 0,05 maka

rasio solvabilitas *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Total Asset Ratio* (DAR) (X2) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan Herianto Riki (2018) yang menyatakan DAR berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya pada tahun 2011-2015. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rizka Herrera Vianastie, Kun Ismawati, Yanita Hendarti (2022) bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2018. Dan didukung oleh penelitian lain yaitu Nufzatutsaniah dan Arif Saepurohman (2021) bahwa pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Harga Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

3) Pengaruh Rasio Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil dari analisis regresi variabel rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) (X3) memiliki hasil uji t yang memperlihatkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu pada ROA sebesar 0,005 dan pada ROE sebesar 0,013 maka rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Herianto Riki (2018) yang menyatakan ROE berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya periode 2011-2015. Dan didukung oleh penelitian Dodi Candra dan Eli Waedani bahwa ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019. Dari penelitian lain yang mendukung yaitu yang dilakukan oleh Rizka Herrera Vianastie, Kun Ismawati, Yanita Hendarti (2022) ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Indah Dwi Lestari bahwa ROE menunjukkan nilai negatif bahwa tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan sub sektor logam dan sejenisnya periode 2018-2021.

4) Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Secara Simultan terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari diperoleh hasil adjusted R² (koefisien determinasi) sebesar 0,345. Artinya bahwa 34,5% variabel harga saham akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu likuiditas (X1), solvabilitas (X2), dan profitabilitas (X3). Sedangkan sisanya 65,5% variabel harga saham akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian

ini. Dengan hasil yang dapat disimpulkan bahwa harga saham berpengaruh terhadap variabel penelitian dengan Uji hipotesis secara simultan (Uji F) dapat di jelaskan bahwa nilai sig. =0,003 < 0,05. yang artinya menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis (H4). Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rizka Herrera Vianastie, Kun Ismawati, Yanita Hendarti (2022) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas secara simultan berpengaruh secara signifikan.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat di tarik kesimpulan mengenai hasil analisis yang membahas mengenai pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham perusahaan logam manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2022. Secara parsial rasio likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dan berdasarkan hasil analisis secara simultan melalui uji F bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Dengan menambah wawasan mengenai variabel yang dapat digunakan dalam analisis sebelum modal di suatu perusahaan terutama yang menunjukkan berdasarkan harga saham. dan dapat dijadikan referensi tambahan dalam membuat keputusan atau rencana yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan kedepannya.

Dalam penelitian ini keterbatasan penulis menggunakan lima variabel independen dan satu variabel dependen, disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham selain yang telah diteliti oleh penulis. Sebaiknya periode penelitian diperpanjang dan menambah sampel yang diambil dalam penelitian sehingga memungkinkan dapat mengambil kesimpulan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Savitri DAM, Kurniasari D, Mbiliyora A. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). J Akunt dan Pajak. 2021;21(02):500–7.
- Husain F. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. INOBIS J Inov Bisnis dan Manaj Indones. 2021;4(2):162–75.
- Lestar AID. PENGARUH ROE, GPM, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA. Pengaruh Harga, Kualitas Prod

dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian pada PT Sirkah Purbantara Utama. 2021;10(19):1–18.

Kurniawan L, Hidayat M, Reynaldo. Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Logam : Analisis Faktor yang Mempengaruhinya. J Manaj dan Perbank. 2023;10(1):16–28.

Candra D, Wardani E. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. J Manaj [Internet]. 2021;13(2):212–23. Available from: <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/9726>

Sari YNI, Atul UN, Lestari YJ. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. 2022;2(3):89–96. Available from: <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>

Polapa A livia. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Rembang Bangun Persada. Anal Standar Pelayanan Minimal Pada Instal Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang. 2021;3:10–6.

Riky H, Saham H. Bisma, Vol 2. No 11, Maret 2018 PENGARUH. 2018;2(11):2264–75.

Vianastie RH, Ismawati K, Hendarti Y. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2014-2018. Econ Soc Humanit J [Internet]. 2022;2(1):66–81. Available from: <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/esochum>

Faisal A, Samben R, Pattisahusiwa S. Analisis kinerja keuangan. Kinerja. 2018;14(1):6.

Dewi NS, Suwarno AE. PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). Semin Nas Pariwisata dan Kewirausahaan. 2022;1:472–82.

Sofyan M. Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. J Akad. 2019;17(2):54–69.